

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
MENDETEKSI KECURANGAN (*FRAUD DETECTION*)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RYAN MATHEW GUNAWAN

NIM : 125210022

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

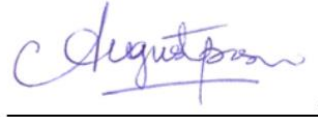
Persetujuan

Nama : RYAN MATHEW GUNAWAN
NIM : 125210022
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional
Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
(Fraud Detection)

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 07-Mei-2025

Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,
Ak.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



Pengesahan

Nama : RYAN MATHEW GUNAWAN
NIM : 125210022
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Fraud Detection)
Title : The Influence Of Auditor Independence and Professional Skepticism On Auditor's Ability To Detect Fraud (Fraud Detection)

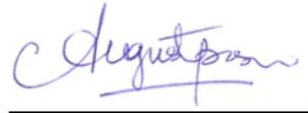
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,
Ak.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



Jakarta, 08-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD DETECTION)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Kajian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis sudut pandang auditor eksternal yang berkerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, Indonesia. Penelitian ini menetapkan sampel dengan cara *convenience sampling* yang terdiri dari 82 auditor eksternal. Data diolah menggunakan program IBM SPSS versi 26. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan memperoleh bukti empiris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indepenensi auditor dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap kecurangan.

Kata Kunci: independensi, skeptisme, pendeteksian kecurangan

ABSTRACT

This study looks at how auditor independence and profesional skepticism affect the ability to find fraud. It was done by studying external auditor that works at several Public Accounting Firms in Jakarta, Indonesia. The sample include of 82 external auditors chosen by convenience sampling. The data was processed using IBM SPSS version 26. This is a quantitative study aimed at getting real evidence. The results show that auditor independence and professional skepticism affect abilty to detect fraud.

Keywords: *Independence, Professional Skepticism, Fraud Detection*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk dapat memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD DETECTION)”.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan magang dan laporan magang ini, diantaranya :

1. Ibu Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Prof. Dr., Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA., Dr. Dr., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini;
4. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
5. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris Program Studi I Sarjana Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;

6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Studi 2 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
7. Segenap Dosen, Asisten Dosen, dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan;
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa merawat, memberikan motivasi, semangat, dukungan, kasih sayang serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik;
9. *Number one support system*, yaitu Melissa yang telah menemani, memberi dukungan, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi;
10. Teman-teman seper-bimbingan yaitu Geral Febrian yang telah membantu, menemani, dan bertukar ilmu selama proses penyusunan skripsi;
11. Teman-teman dari BEM FEB UNTAR yang sudah memberikan hiburan, pengalaman, dan mewarnai selama masa perkuliahan;
12. Teman-teman jurusan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi;
13. Dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas motivasi dan bantuan dalam menjalani proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan yang harus diperbaiki. Untuk itu, diperlukan segala bentuk saran dan masukan demi penyusunan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Jakarta, 13 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ran' or 'Ryan', with a stylized, cursive script.

(Ryan Mathew Gunawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan Dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Audit Eksternal	11
2. Perbedaan Audit Internal dan Audit Eksternal	12
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	14
4. Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle</i>).....	15
5. Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	17

6. Independensi Auditor	18
7. Skeptisme Profesional.....	19
C. Kaitan Antar Variabel	20
1. Independensi Auditor dengan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	20
2. Skeptisme Profesional dengan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.....	20
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Penelitian	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	31
3. <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan).....	31
C. Operasional Variabel Dan Instrumen	32
1. Variabel Dependen	32
2. Variabel Independen	33
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	36
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas	38
E. Asumsi Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
F. Analisis Data.....	40
1. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
D. Hasil Analisis Data	59

1. Hasil Uji Hipotesis.....	59
E. Pembahasan	63
1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	63
2. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	68
2. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	69
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
1. Keterbatasan.....	69
2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan antara <i>Internal Audit</i> dengan <i>External Audit</i>	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	31
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	37
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Nama KAP dan Jumlah Responden.....	43
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	45
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	47
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan Saat Ini	48
Tabel 4.6 Tanggapan Responden atas Independensi Auditor.....	49
Tabel 4.7 Tanggapan Responden atas Skeptisme Profesional.....	51
Tabel 4.8 Tanggapan Responden atas Pendeteksian Kecurangan	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Data (Uji F)	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi t	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Kecurangan	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	45
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	46
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Jabatan Saat ini.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	74
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner	78
Lampiran 3 Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	79
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	80
Lampiran 5 Turnitin Skripsi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Proses Bisnis yang semakin maju ditandai dengan meningkatnya keterkaitan perusahaan dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Perkembangan ini diikuti dengan bertambahnya beberapa faktor risiko yang dapat menghambat perusahaan untuk mencapai misi dan memenuhi tujuannya. Perusahaan ingin mendapat kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan dan setiap perusahaan tentunya berusaha untuk bebas dari adanya keraguan terkait laporan dan proses bisnis. Dokumen laporan yang disampaikan oleh perusahaan berguna sebagai referensi utama bagi investor dan pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.

Kecurangan (*Fraud*) merupakan salah satu isu yang selalu menarik untuk diulas. Tindakan yang merugikan ini sudah ada sejak lama dan akan terus ada hingga saat yang akan datang. Meskipun beraneka ragam kebijakan dan undang-undang telah dibuat untuk mengatasi kecurangan, namun tingkat kejadian tindakan ini masih terus tinggi. Diikuti dengan kemajuan teknologi informasi, metode untuk melakukan kecurangan juga semakin berkembang. Kecurangan yang ada sering kali disebabkan oleh praktik manajemen perusahaan yang kurang baik. Praktik manajemen yang kurang baik juga dapat menyebabkan dampak negatif bagi sebuah perusahaan, seperti penurunan tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan perusahaan.

Kasus kecurangan di sektor publik dan swasta baru-baru ini menarik perhatian media, Dengan berbagai pejabat daerah maupun pusat yang terlibat. Korupsi adalah jenis pelanggaran yang sering dilakukan oleh oknum dalam lingkup pemerintahan, sementara dalam sektor swasta, penipuan sering kali tampak dalam laporan keuangan perusahaan.

Kecurangan yang dilakukan umumnya dilakukan oleh individu dari dalam maupun luar organisasi dan mengakibatkan kerugian yang berdampak secara material maupun non-material bagi perusahaan. Menurut survei Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia pada tahun 2019, menunjukkan bahwa korupsi adalah bentuk pelanggaran yang paling sering ditemukan di Indonesia dengan presentase senilai 64.4%, kedua penyalahgunaan aktiva/kekayaan negara & perusahaan sebesar 28.9%, dan terakhir *fraud* laporan keuangan sebesar 28.9%. Menurut SA 240, kecurangan mencakup tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja yang mengakibatkan kesalahan saji uang. Kesalahan yang disengaja dapat diakui sebagai kecurangan (IAPI, 2021). Auditor mengkaji dua jenis kesalahan yang tingkat relevansi nya tinggi dalam proses pemeriksaan yang muncul dari pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan serta salah saji yang muncul akibat perlakuan yang tidak seharusnya pada aset (IAPI, 2021).

Seorang akuntan publik memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan. Dalam menyediakan layanannya, seorang auditor harus mematuhi *Standar Auditing* (SA) yang berlaku. Berdasarkan *Standar Auditing*, auditor yang melaksanakan audit berdasarkan SA bertanggung jawab untuk mendapatkan kepastian dengan cukup bahwa penyajian laporan keuangan secara keseluruhan tidak mengandung salah saji informasi, baik yang berasal dari kecurangan (*Fraud*) ataupun kesalahan (*Error*) (Larasati & Puspitasari, 2019).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2019) mendefinisikan kecurangan dengan dua pengertian. *Occupational Fraud* adalah Kecurangan yang dilakukan seseorang dengan posisi tertentu dalam suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang menimbulkan kerugian terhadap organisasi tersebut. Bentuk kecurangan ini biasa dilakukan oleh karyawan maupun pihak yang memiliki akses dan wewenang dalam sebuah organisasi. *Financial Statement Fraud* adalah jenis kecurangan yang tujuannya memanipulasi laporan keuangan

suatu organisasi sehingga laporan keuangan organisasi tersebut memiliki gambaran yang lebih baik dari kondisi keuangan yang sebenarnya. *Financial Statement Fraud* dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi, seperti penggelembungan pendapatan, pengurangan beban, atau pengabaian kewajiban.

Kasus yang menunjukkan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat ditunjukkan melalui kasus yang melibatkan akuntan publik Delloite yang gagal mendeteksi kecurangan di PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Manajemen SNP Finance terbukti melakukan kecurangan dengan cara melakukan pembesaran nilai piutang dengan transaksi penjualan fiktif. Akibatnya, laporan keuangan yang telah dimanipulasi tersebut terlihat sehat dan berhasil menarik minat para kreditur. Keadaan ini semakin buruk karena auditor eksternal gagal mendeteksi adanya praktik manipulasi dan memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian, yang juga menyebabkan kreditur merasa bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tepat dan dapat dipercaya (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022). Bersumber dari CNNIndonesia(2018), Dalam Kasus ini, OJK memberikan sanksi pembekuan kegiatan usaha kepada SNP Finance pada bulan Mei 2018. Auditor terkait dalam kasus ini juga mendapat sanksi yang diberikan oleh kementrian keuangan, yaitu batasan pemberian jasa audit selama 1 tahun (16 September 2018 - 15 September 2019) (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022). Kasus ini memberikan bukti tentang ketidakmampuan seorang auditor pada saat menemukan kecurangan yang sangat berdampak untuk komunitas bisnis. Hal ini juga membuat beberapa pihak seperti manajer keuangan dan investor yang berharap seorang auditor dapat menemukan kecurangan dalam proses pengauditan. Sehingga dalam pendeteksian kecurangan, seorang auditor memiliki banyak faktor yang dapat membuat auditor berhasil dalam mendeteksi kecurangan atas sebuah laporan antara lain independensi dan skeptisme profesional (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022).

Independensi adalah karakteristik penting yang wajib ditanamkan oleh seorang auditor dengan bersikap jujur dan adil, serta memiliki tanggung jawab dalam memberikan opini, bebas dari tekanan khusus dengan klien, karena auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Auditor yang lebih independen akan dengan efektif dalam mengungkapkan adanya kecurangan (Indrawati dkk., 2019).

Skeptisme profesional adalah perilaku utama auditor agar bersikap skeptisme pada pernyataan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen. Menurut Afiani dkk. (2019) Auditor dengan tingkat skeptisme profesional yang tinggi biasanya selalu ingin mencari informasi lebih banyak informasi dibandingkan dengan auditor tanpa sikap skeptisme profesional.

Penelitian ini dilakukan guna melakukan analisis mengenai pengaruh independensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang memiliki tujuan untuk menegaskan apakah kemampuan individual auditor dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan. Kontribusi penelitian ini adalah menyajikan saran untuk kantor akuntan publik agar selalu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan persoilnya agar selalu melakukan audit sesuai dengan standar yang berlaku (Siantari & Noviyanti, 2024).

Auditor memiliki tanggung jawab untuk melindungi kepentingan publik. Auditor harus mempertahankan sikap independensi dan mempunyai sikap skeptisme profesional yang kritis dan teliti mengenai bukti yang terkumpul sebagai bahan untuk menilai kredibilitas suatu laporan keuangan. Seorang auditor melakukan evaluasi dengan kritis menggunakan pemikiran yang terus-menerus menilai kecukupan dan keandalan bukti pada saat proses audit. Skeptisme profesional harus digunakan selama proses audit dari pengumpulan sampai penilaian. Perilaku skeptisme profesional membuat auditor berhati-hati dalam

memilih informasi dan lebih kritis terhadap pernyataan manajemen dalam lingkup pemeriksaan mereka. Dengan ini, auditor akan lebih mudah dalam menemukan kecurangan (Siantari & Noviyanti, 2024).

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi

Kemajuan teknologi informasi membawa risiko baru yang dapat digunakan untuk melakukan kecurangan dan mengharuskan auditor mengikuti perkembangan jaman.

- b. Kegagalan auditor mendeteksi kecurangan

Terdapat kegagalan auditor dalam mencari kecurangan pada laporan keuangan milik SNP finance yang berdampak besar bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

- c. Pentingnya sikap independensi pada seorang auditor

Auditor sebaiknya tetap bebas dan mandiri pada saat menyampaikan opini akan suatu laporan keuangan dan tentu harus objektif, bebas dari tekanan pihak tertentu dan kepentingan pribadi. Auditor juga harus yakin akan kemampuannya sehingga sikap independen tidak akan terpengaruh dari tantangan yang ada.

- d. Pentingnya skeptisme profesional bagi seorang auditor

Sikap Skeptis harus dimiliki auditor untuk mendapatkan bukti yang signifikan terkait pekerjaan yang sedang dilakukan, sebagai auditor harus tetap konsisten untuk memiliki sifat kritis dengan tantangan untuk tetap konsisten dalam melakukan pekerjaan.

- e. Pengaruh independensi dan skeptisme profesional dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Independensi dan skeptisme profesional berperan penting kapabilitas seorang auditor pada saat mengungkap kecurangan dan

dengan sikap independen dan skeptis auditor dapat mencegah kerugian yang terjadi bagi perusahaan.

3. Batasan Masalah

Pada studi yang dilakukan, ada beberapa batasan masalah yang ditentukan untuk memperjelas ruang lingkup kajian serta memastikan fokus analisis tetap relevan dengan tujuan penelitian. Batasan-batasan tersebut antara lain:

a. Fokus pada Pendeteksian Kecurangan (*Fraud Detection*)

Penelitian ini berfokus pada aspek pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Batasan yang ditetapkan adalah untuk memahami dan menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh pada efektivitas auditor dalam pendeteksian kecurangan.

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel independen, yaitu independensi auditor dan skeptisme profesional. Analisis variabel dilakukan secara terpisah untuk menentukan pengaruh kedua variabel terhadap pendeteksian kecurangan.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan survey metode pengumpulan data. Data kuantitatif akan diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada auditor eksternal yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Jakarta.

4. Rumusan Masalah

Kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan diharapkan agar dapat menekan dan menghentikan tindakan pejabat maupun pihak-pihak terkait yang melanggar aturan dan menyalahgunakan wewenang. Pemegang kepentingan sering melakukan hal-hal yang merugikan baik

secara internal maupun eksternal. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk mempelajari metode yang dapat meningkatkan efisiensi pendeteksian kecurangan dengan meningkatkan independensi dan skeptisme profesional. Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apakah independensi auditor berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*Fraud Detection*)?
- b. Apakah skeptisme profesional berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*Fraud Detection*)?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan agar selama proses penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*Fraud Detection*).
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*Fraud Detection*).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah penulis uraikan diatas. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk semua pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengetahuan mengenai peran independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selain itu, juga diharapkan sebagai sarana

pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis ialah dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai pendeteksian kecurangan dan dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu penyusunan skripsi guna untuk mencapai gelar sarjana.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi kinerja auditor eksternal pada Kantor Akutan Publik (KAP) yang ada dimana saja.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam saat melakukan penelitian mengenai independensi auditor dan skeptisme profesional pada kemampuan pendeteksian kecurangan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memberikan masukan bagi penulis lain.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesian Chapter.
- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571.
- Agoes, S. (2019). *Auditing buku 2 edisi 5*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2024). *Auditing and Assurance Services Eighteen Edition*. Pearson.
- Ayu, C. M., Maidani, & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan dan DKI Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1508 1522.
- Badjuri, A., Jaeni, Sunarto, & Pranadita. (2019). Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik. *Prosiding SENDI*, 2015, 569–577.
- Ervinia, P. N., Kusumawati, N. P. A., & Karyada, I. P. F. K. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2009, 200–225.
- Frassasti, V., Respati, N. W., & Nor, W. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 10.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. In *Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2020). *Principle of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing 17th Edition*. Pearson Education.
- Herfransis, V. P., & Rani, P. (2020). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Equity*, 23(1), 1–18.
- IAPI. (2021). *Standar Kompetensi Profesi Akuntan Publik 2021*. Institut Akuntan Publik Indonesia. Retrieved from IAPI: <https://iapi.or.id/standar-kompetensi-profesi-akuntan-publik-2021/>
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 31-42.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Jurnal (EKUITAS)*, 203-210.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EMBA)*, 941-949.
- Napitupulu, B. E., & Saragih, R. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Personal Dan Kinerja Auditor Terhadap Tingkat Penyimpangan Prilaku Dalam Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(4), 84–99.
- Permana, Y., & Eftarina, M. (2020). Peran Whistleblowing System Dalam Memoderasi Pengaruh Skeptisisme Professional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 1–23.

- Prameswari, D. A., Purwohedi, U., & Respati, K. D. (2022). Factors Affecting Auditor's Ability to Detect Fraud. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 78-98.
- Prasetyo, M. aji, Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Kajian Akuntansi*, 2(2), 159–167.
- Purba, S. F., & Nuryatno, M. (2019). Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Time Pressure, Locus of Control Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 325–344.
- Rafnes, M., & Primasari, nora hilmia. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31.
- Sari, K. G. A., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh skeptisisme profesional, etika, tipe kepribadian, kompensasi, dan pengalaman pada pendeteksian kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2018), 29–56
- Septiani, N. F., & Meiditustiani, R. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Ekbis*, 12.
- Siantari, Y. A., & Noviyanti, S. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 12.
- Sofie, & Nugroho, N. A. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 16.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko* (Jakarta). Jakarta: Salemba Empat. [//fe.digilib.ugj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1314](http://fe.digilib.ugj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1314)